

Community Economic Empowerment (Case Study on the Community of Cracker Makers Jengkol) in Korong Jambak, Padang Pariaman

SPEKTRUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah
http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
Sumatera Barat, Indonesia

Volume 12, Nomor 4, November 2024
DOI: 10.24036/spektrumpls.v12i4.121973

Diken Reval^{1,3}, Vevi Sunarti²

^{1,2} Universitas Negeri Padang

³ dikenreval13@gmail.com

ABSTRACT

This research is that there are a large number of natural resources in Indonesia and various types and forms, one of which is jengkol, especially in the Nagari Kasang area, Padang Pariaman Regency which can improve human resources in terms of work. It is very clear that the process of processing jengkol into jengkol crackers in Korong Jambak Nagari Kasang is very helpful for the economy there, not only processing it into jengkol crackers, all the work is done by the people in Korong Jambak Nagari Kasang. This study aims (1) to determine community involvement in related elements in coaching, (2) knowing the implementation of learning between craftsmen, (3) knowing environmental support for jengkol cracker business, (4) knowing jengkol cracker marketing techniques. This study uses a qualitative approach with the type of case study which is expected to provide an overview of the research results. The setting of this research was conducted in Korong Jambak, Nagari Kasang, Padang Pariaman Regency. The source of this research was obtained from the jengkol cracker-making community. Data collection techniques used in this study were interviews, observation and documentation. The validity of the data obtained from this study is by theoretical triangulation. The results of the study show that: (1) There is involvement of related elements in the form of support in the form of promotions and material assistance in coaching activities for the community (2) There are learning activities among fellow craftsmen in the form of cooperation and giving advice to each other, (3) There is support the environment for the jengkol cracker business physically and non-physically which is the economic empowerment of the people in Korong Jambak (4) The existence of marketing techniques for the jengkol cracker business by marketing Offline and Online (5) Results and impacts felt by jengkol cracker makers with empowered communities for the family and also the economic changes felt by the community itself.

Keywords: Community Empowerment, Jengkol Crackers

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu pusat keanekaragaman tumbuhan tropis terkemuka di dunia. Banyak jenis tanaman potensial yang masih dibiarkan tumbuh di alam bebas ataupun berdampak kecil terhadap perkembangan tanaman, sehingga mengherankan buah yang dihasilkan memiliki nilai komersial yang kecil sehingga dikhawatirkan jenis tanaman akan semakin terabaikan serta keberadaannya sumber daya akan terus menurun dan berakibat kelangkaan. Salah satu jenis tanaman berpotensi di Indonesia adalah jengkol. Jengkol adalah tanaman khas wilayah tropis Asia Tenggara yang nama latin *Archidendron pauciflorum*.

Pendidikan kecakapan hidup adalah pelatihan keterampilan, kemampuan, dan kesanggupan yang dibutuhkan seseorang untuk melanjutkan kelangsungan hidup dan pengembangan diri. Menurut Direktorat PLS, Departemen Pendidikan Nasional (2004), kecakapan hidup didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk memiliki dorongan dan keberanian untuk menghadapi masalah hidup dan penghidupan secara alami. Ketika saya merasa tertekan, saya secara aktif dan kreatif mencari solusi dan akhirnya menemukan cara untuk mengatasinya (Jalius dkk., 2019).

Sumber daya alam di Indonesia sangat banyak jumlahnya dan beragam jenis serta bentuknya. Salah satunya Jengkol, Jengkol salah satu jenis tumbuhan yang bisa dikonsumsi oleh manusia,

terutama di Indonesia, jengkol sangat diminati oleh masyarakat Indonesia, mulai dari masyarakat pedesaan sampai masyarakat perkotaan. Rasanya yang unik membuat tumbuhan ini hampir dikonsumsi oleh seluruh masyarakat di Indonesia.

Melalui dorongan masyarakat yang sama-sama ingin menghasilkan uang terutama ibu rumah tangga di Korong Jambak, produsen jengkol yang sering di panggil UNANG ikut andil bergerak untuk ikut serta memberdayakan masyarakat dengan membantu masyarakat memenuhi kebutuhan jengkol, dengan pengolahan jengkol menjadi kerupuk jengkol, menjadi salah satu keterampilan yang sudah di wariskan dari 35 tahun yang lalu kepada masyarakat Korong jambak, melalui usaha mandiri tersebut UNANG selalu mengusahakan supaya jengkol yang di butuhkan masyarakat bisa di dapatkan sesuai dengan yang di harapkan masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat itu sendiri.

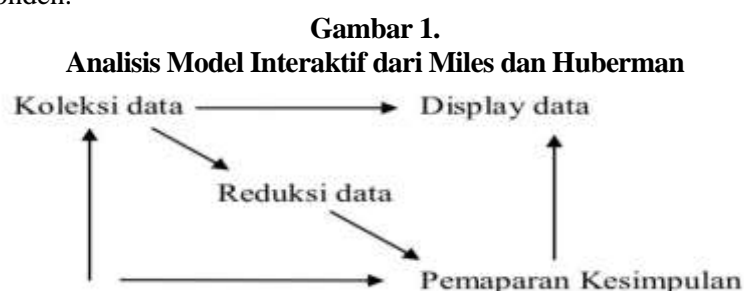
Dilihat dari peluang yang dirasa bisa menambah pendapatan masyarakat daerah Nagari Nasang, membuat masyarakat di Nagari Kasang memperoleh pekerjaan sampingan selain mengurus rumah tangga, yaitu dapat mengolah jengkol menjadi kerupuk jengkol, hal ini membuat masyarakat di Nagari Kasang merasa sangat terbantu dengan pekerjaan tersebut. Jumlah jengkol yang banyak dan kualitas yang bagus membuat masyarakat di Nagari Kasang benar-benar memanfaatkan kesempatan tersebut apalagi pada musim jengkol, proses yang mereka lalui yaitu dimulai dari membeli jengkol ke produsen terlebih dahulu yang dimana produsen tersebut memperoleh jengkol dari beberapa daerah diluar kasang seperti Mentawai, Bawan dan Sungai Limau.

Pengolahan kerupuk jengkol ini dimulai dari jam 8 pagi hingga jam 1 siang, selang waktu dimulai dari jam 8 sampai jam 1 siang itulah, segala macam bentuk proses dalam pengolahan kerupuk jengkol mulai dari proses Pengangkutan jengkol dari mobil ke tempat produsen jengkol, Proses membuka kulit jengkol, Proses membuka kulit ari, proses perebusan jengkol hingga jengkol tersebut sudah diolah menjadi kerupuk jengkol.

Oleh karena itu dengan adanya pekerjaan ini masyarakat di Korong Jambak Nagari Kasang benar-benar merasa sangat terbantu dalam hal perekonomian mereka, bahkan Korong Jambak juga sudah menjadi sorotan bagi salah satu acara berita di stasiun televisi di kota Padang yaitu Padang Tv, dengan narasumber langsung dari salah satu masyarakat di Korong jambak, profesi masyarakat sebagai pengolah jengkol disana juga sudah tayangkan di televis serta sudah ada pada Channel Padang Tv di Youtube.

METODE

Pendekatan penelitian penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif (*qualitative research*) dimana dengan menganalisis Adaptasi pekerjaan ibu rumah tangga menjadi pengolah jengkol di Korong Jambak, Padang Pariaman. Penelitian ini dimaksudkan dalam pemahaman fenomena yang dialami subjek misalnya persepsi, motivasi dan tindakan lainnya. Bogdan dan Taylor (Moleong, 2013) Mengemukakan metodologi kualitatif selaku prosedur penelitian yang hasil data deskriptif berbentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang serta tingkah laku yang bisa di perhatikan. Pendekatan ini mengarah pada latar seseorang yang berkaitan secara holistik. Secara spesifik penelitian kualitatif lebih mengarah kepada pemakaian metode studi kasus, Sesuai yang di sampaikan Lincoln dan Guba (Pujosuwarno, 1992) Pendekatan kualitatif bisa dikatakan dengan *case study* maupun *qualitative*, yakni penelitian mendalam serta detail terkait subjek penelitian. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini ialah wawancara, observasi serta dokumentasi. Teknik analisis data memakai kaidah analisis penelitian kualitatif deskriptif analisis. yaitu menganalisis data yang dijabarkan dalam kalimat secara verbal yang didapatkan dari hasil wawancara serta observasi. Selanjutnya, penulis merumuskan data tersebut dalam bentuk kata-kata yang diperoleh dari responden.



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil yang di temukan penelitian temukan pada penelitian mengacu pada fokus penelitian pemberdayaan ekonomi masyarakat (studi kasus pada masyarakat pembuat kerupuk jengkol) di Korong Jambak Padang Pariaman

Keterlibatan Unsur Terkait dalam Pembinaan

Peranan menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan ada pada yang berkedudukan di masyarakat. Dalam bahasa Inggris peranan disebut “*role*” yang didefinisikan “*person’s task or duty in undertaking.*” Artinya “tugas atau kewajiban dalam usaha atau pekerjaan.” Peran diartikan perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan adalah tindakan seorang dalam suatu peristiwa. Peranan (*role*) merupakan aspek dinamis kedudukan (status).

Apabila seseorang melaksanakan hak maupun kewajiban sesuai kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak bisa dipisahkan karena tergantung satu sama lain. Tidak ada peranan tanpa kedudukan atau sebaliknya. Setiap orang memiliki bermacam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal itu berarti peranan menentukan apa yang diperbuatnya untuk masyarakat serta kesempatan yang diberikan masyarakat kepadanya.

Menurut Ralph Linton dalam (Soekanto & Soejono, 2012) melalui buku Sosiologi Suatu Pengantar dijelaskan bahwa peranan melekat pada seseorang harus dibedakan dengan posisi dalam pergaulan kemasyarakatan. Posisi seseorang di masyarakat (yaitu *social-position*) adalah unsur statis yang menunjukkan tempat individu di organisasi masyarakat. Peranan lebih menunjuk pada fungsi, penyesuaian diri, serta sebagai suatu proses. Jadi, seseorang menduduki posisi di masyarakat serta menjalankan suatu peranan.

Pelaksanaan Pembelajaran Antar Sesama Pengrajin

Pelaksanaan pembelajaran di luar sekolah meliputi kondisi yang ditemukan dilapangan, karena pada dasarnya ilmu pembelajaran yang di peroleh pada sektor nonformal tidak ada batasannya, salah satunya pada pekerjaan, tentunya dalam setiap pekerjaan yang di lakukan seseorang, ada hal-hal yang bisa menjadikan pembelajaran dalam setiap kegiatan atau aktivitas yang akan dilakukan, contohnya saja bentuk kerja sama dan saling memberikan saran, dua hal tersebut termasuk kepada pembelajaran yang ditemukan di lapangan.

Andragogi istilah yang diperkenalkan oleh Alexander Kapp seorang guru Jerman, dan dipopulerkan oleh Malcolm Knowles. Menurut Knowles dalam (Sujarwo, 2015) “*Andragogy is therefore, the art and science of helping adults learn*”. Andragogi adalah suatu ilmu dan seni membantu orang dewasa belajar. Knowles dalam bukunya “*The modern practice of Adult Education*”, mengatakan andragogi sebagai seni dan ilmu membantu orang dewasa belajar. Dilihat dari segi epistemologi, andragogi berasal dari bahasa Yunani “*Aner*” artinya orang dewasa dan agogus artinya memimpin. Istilah lain yang dibandingkan yaitu pedagogi dari kata “*paid/paed*” artinya anak dan agogus artinya memimpin.

Dukungan Lingkungan Terhadap Usaha Kerupuk Jengkol

Adanya dukungan dari lingkungan tergantung bagaimana cara seseorang dapat menyesuaikan diri dilingkungan itu sendiri, serta perlu adanya pendekatan yang haru mampu dikuasai oleh seseorang, agar bisa memperoleh dukungan dari lingkungan itu sendiri. Menurut Taylor (dalam King, 2014). Dukungan sosial yaitu informasi maupun umpan balik orang yang lain yang menunjukkan bahwa seseorang dicintai, diperhatikan, dihargai, dihormati serta dilibatkan dalam komunikasi dan kewajiban timbal balik. Menurut Taylor dukungan sosial adalah umpan balik dari orang yang lain yang dicintai dan dihargai. Sejalan dengan teorinya Wills mengatakan dukungan sosial mengarah kepada kenyamanan, kepedulian, terhadap seseorang atau membantu menerima dari orang lain atau sekelompok.

Menurut Uchino (dalam Sarafino & Smith, 2011), dukungan sosial yaitu menerima seseorang dari orang lain atau kelompok berupa kenyamanan, kepedulian, penghargaan ataupun bantuan lainnya yang membuat individu merasa disayangi, diperhatikan, serta ditolong. Adanya dukungan sosial membuat individu merasa dirinya dicintai, berharga dan menjadi bagian suatu kelompok.

Teknik Pemasaran yang Dilakukan Oleh Masyarakat Pembuat Kerupuk Jengkol

Strategi pemasaran dasarnya yaitu rencana menyeluruh, terpadu serta menyatu dibidang pemasaran yang memberi panduan tentang kegiatan yang dijalankan untuk mencapai tujuan pemasaran perusahaan. Sehingga, strategi pemasaran yaitu serangkaian tujuan atau sasaran, kebijakan maupun aturan yang memberi arah kepada usaha pemasaran perusahaan, yang masing tingkatan, acuan serta alokasinya terutama sebagai tanggapan menghadapi lingkungan serta persaingan yang berubah. Strategi pemasaran terfokus mencari serta memberi kepada pelanggan superior, serta memiliki nilai berbeda dalam pengembangan bisnis. Strategi pemasaran bertujuan peningkatan penjualan, karena penjualan menjadi ujung tombak strategi yang diterapkan.

Strategi pemasaran didasarkan kepada analisa lingkungan dan internal dengan analisa keunggulan, kelemahan, kesempatan serta ancaman dari lingkungannya. Selain itu, strategi yang terjalat harus dinilai kembali, untuk menentukan kesesuaian kondisi saat ini. Faktor lingkungan yang dianalisa untuk menyusun strategi pemasaran dengan keadaan pasar atau persaingan, perkembangan teknologi, keadaan ekonomi, peraturan maupun kebijakan pemerintah, sosial budaya serta politik.

Hasil dan Dampak yang Dirasakan Pembuat Kerupuk Jengkol

Pemberdayaan atau empowerment berawal dari daya (power). Daya berarti kekuatan dari dalam. Masyarakat yang tertinggal secara ekonomi, pendidikan, serta kesehatan merupakan sasaran utama program PLS. Masyarakat yang terjebak pada kondisi ketertinggalan akibat kurangnya modal mengalami situasi memprihatinkan. Kepemilikan modal yang rendah, berakibat produktivitas rendah, produktivitas rendah berakibat rendah pendapatan, pendapatan rendah berakibat kemampuan menabung rendah pula. Secara konsep, memberdayakan keluarga adalah upaya peningkatan harkat maupun martabat keluarga, terutama keluarga miskin atau keluarga tidak bisa mencapai tujuan hidup berkeluarga (Pamungkas dkk., 2018).

Pemberdayaan keluarga dipandang sebagai proses memandirikan klien untuk kontrol status kesehatannya. Pemberdayaan adalah memampukan orang lain dengan proses transfer termasuk didalamnya transfer kekuatan/power, otoritas, pilihan dan perijinan sehingga mampu menentukan pilihan maupun membuat keputusan mengontrol hidupnya. Serta pemberdayaan adalah proses sosial untuk mengenal, mempromosikan, peningkatan kemampuan orang memenuhi kebutuhannya, menyelesaikan masalah sendiri dan memobilisasi sumber-sumber yang diperlukan mengontrol hidup mereka. Secara keseluruhan pemberdayaan digunakan untuk merubah, tidak hanya individu tetapi mengubah kondisi yang biasanya kondisi sosial dan politik yang berada pada status tidak berdaya. Pemberdayaan keluarga memiliki makna bagaimana keluarga memampukan dirinya sendiri dengan difasilitasi orang lain meningkatkan atau mengontrol status kesehatan keluarga (Fitriani dkk., 2013).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Didasarkan Hasil penelitian terkait pemberdayaan ekonomi masyarakat (studi kasus pada masyarakat pembuat kerupuk jengkol) di Korong Jambak Padang Pariaman bahwa 1) Pemberdayaan ekonomi masyarakat di Korong Jambak yang dirasakan masyarakat pembuat kerupuk jengkol terjadi karena ada keterlibatan unsur terkait yang dimana keterlibatan tersebut memberikan dampak baik terhadap masyarakat pembuat kerupuk jengkol melalui dukungan dan bantuan dari unsur terkait yang ada. 2) Pemberdayaan ekonomi masyarakat mampu bekerja dengan baik karena adanya pelaksanaan pembelajaran antar sesama pengrajin melalui bentuk kerja sama dan saling memberikan saran. 3) Dukungan lingkungan terhadap masyarakat pembuat kerupuk jengkol menjadi salah satu peran pemberdayaan ekonomi masyarakat di Korong Jambak. 4) Usaha-usaha yang dilakukan masyarakat pembuat kerupuk jengkol dalam memasarkan kerupuk jengkol menjadi salah satu bentuk bahwa masyarakat mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, yaitu dengan menggunakan teknik pemasaran secara offline dan online. 5) Masyarakat pembuat kerupuk jengkol di Korong

Jambak mampu dan berdaya bagi keluarga serta memperoleh perekonomian yang baik dengan usaha kerupuk jengkol ini.

Saran

Terkait dengan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas maka dalam hal ini memberikan saran diantaranya: 1) Praktisi Pendidikan Nonformal atau Akademisi Pendidikan Luar sekolah agar merekomendasikan program program Nonformal kepada masyarakat pembuat kerupuk jengkol di Korong Jambak sebagai bentuk koordinasi pemberdayaan terhadap usaha kerupuk jengkol. 2) Kepada masyarakat pembuat kerupuk jengkol agar mampu membuat inovasi baru terhadap usaha kerupuk jengkol agar bisa terus menjadi usaha yang memiliki ciri khas supaya usaha ini tetap bertahan dengan mengikuti perkembangan zaman. 3) Kepada produsen jengkol agar mampu memenuhi kebutuhan jengkol dan mempertahankan warisan dari usaha kerupuk jengkol ini agar perekonomian masyarakat selalu stabil sesuai dengan yang diharapkan. 4) Kepada unsur terkait untuk selalu memperhatikan serta memberikan dukungan penuh kepada masyarakat pembuat kerupuk jengkol di Korong Jambak.

DAFTAR RUJUKAN

- Fitriani, Bahri, S., & Nurhaeni. (2013). Produksi Bioetanol Tongkol Jagung (*Zea Mays*) dari Hasil Proses Delignifikasi. *Online Jurnal of Natural Science*, 2(3), 66–74.
- Jalius, Sunarti, Azizah, & Gusmanti. (2019). Implementation of Life Skills in Order to Add Family Income and Contributions to Empowerment of Woment. *Kolokium : Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 7(2), 154–159.
- King. (2014). *Psikologi Umum Sebuah Pandangan Apresiatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Moleong, L. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif (30th ed.)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pamungkas, A. H., Sunarti, V., & Wahyudi, W. A. (2018). Peran PKBM dalam Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Hidup Masyarakat Sesuai Target SDGs. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 6(3), 303. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i3.101240>
- Pujosuwarno, S. (1992). *Penulisan Usulan dan Laporan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Lemlit IKIP Yogyakarta.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*. New York : John Wiley & Sons.
- Soekanto & Soejono. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sujarwo. (2015). *Strategi Pembelajaran Partisipatif Bagi Belajar Orang Dewasa (Pendekatan Andragogi)*. Jakarta: Majalah Ilmiah Pembelajaran.